

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Disini penulis mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dari berbagai masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Hal ini berarti peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian, yaitu di SMPN 13 Banjarmasin untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif dimaksud untuk memperoleh gambaran terhadap proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah, bentuk-bentuk budaya religius sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah di SMPN 13 Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian mengenai

internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah ini berlokasi di SMPN 13 Banjarmasin, jalan Komplek Persada no. 128, Rt 21 Rw 01, Alalak Tengah, Kec. Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah termasuk didalamnya adalah kepala sekolah, seluruh guru yang mengajar, pegawai tata laksana sekolah, warga sekolah dan para siswa.

### D. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah, bentuk-bentuk budaya religius sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah di SMPN 13 Banjarmasin.

### E. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

##### a. Data Pokok meliputi:

- 1) Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah
- 2) Bentuk-bentuk budaya religius sekolah
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah

##### b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya SMPN 13 Banjarmasin
- 2) Profil SMPN 13 Banjarmasin
- 3) Keadaan guru dan pegawai di SMPN 13 Banjarmasin
- 4) Keadaan siswa di SMPN 13 Banjarmasin
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di SMPN 13 Banjarmasin

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. Responden, yaitu siswa-siswi kelas VII, VIII, IX dan guru mata pelajaran PAI
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti, seperti kepala sekolah dan wakasek kesiswaan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Dengan teknik ini penulis mengadakan wawancara tentang proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah, bentuk-bentuk budaya religius sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah di SMPN 13 Banjarmasin.

## 2. Angket

Dengan teknik ini penulis membagikan angket kepada siswa untuk mengukur sikap siswa terhadap budaya religius sekolah. Angket disini berisi pernyataan tentang bentuk-bentuk budaya religius yang ada di SMPN 13 Banjarmasin.

## 3. Observasi

Dengan teknik ini penulis bertujuan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek, guna melihat gambaran umum lokasi penelitian, melihat proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah, melihat bentuk-bentuk budaya religius sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah di SMPN 13 Banjarmasin.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai kajian pustaka dalam penelitian ini, gambaran umum SMPN 13 Banjarmasin, struktur organisasi, data guru dan siswa serta foto-foto kegiatan yang mendukung penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada matriks berikut ini.

Tabel 3.1: Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| NO | DATA  | SUMBER<br>DATA | TPD                     |
|----|---|----------------|-------------------------|
| 1  | <p>Data Pokok:</p> <p>a. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah</p> <p>1) Awal internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius di sekolah</p> <p>2) Strategi internalisasi nilai-nilai PAI melalui budaya religius di sekolah</p> <p>b. Bentuk-bentuk budaya religius sekolah</p> <p>1) Bentuk implementasi nilai-nilai PAI melalui budaya religius di sekolah</p> <p>c. Faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah</p> <p>1) Faktor-faktor pendukung internalisasi nilai-nilai PAI melalui budaya religius di sekolah</p> | Responden      | Observasi dan Wawancara |

|   |  |                        |                          |
|---|--|------------------------|--------------------------|
|   | 2) Faktor-faktor penghambat internalisasi nilai-nilai PAI melalui budaya religius di sekolah   |                        |                          |
| 2 | Data Penunjang:<br>a. Sejarah berdirinya SMPN 13 Banjarmasin<br>b. Profil SMPN 13 Banjarmasin<br>c. Keadaan guru dan pegawai di SMPN 13 Banjarmasin<br>d. Keadaan siswa di SMPN 13 Banjarmasin<br>e. Keadaan sarana dan prasarana di SMPN 13 Banjarmasin | Responden dan Informan | Wawancara dan Dokumenter |

#### G. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penyajian data penelitian ini adalah

1. Editing data, yaitu diteliti kembali satu persatu, dalam kegiatan editing data ini hal-hal yang diperhatikan adalah tentang kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, relevansi jawaban dan keseragaman suatu data.
2. Koding data, teknik ini digunakan penulis untuk menetapkan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi sesuatu jawaban terhadap objek.

3. Tabulasi, yaitu mentabulasi atau memindahkan jawaban responden kedalam tabulasi atau tabel yang kemudian dicari persentasinya untuk dianalisis.
4. Interpretasi data, untuk memberikan penafsiran data tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama melalui budaya religius.

#### H. Analisis Data

Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif yang mana memberikan gambaran berupa proses, bentuk-bentuk dan faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya religius sekolah di SMPN 13 Banjarmasin. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dengan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

Data hasil penilaian sikap spiritual dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti selanjutnya nilai yang diperoleh oleh siswa kemudian dianalisis dengan mengacu pada Permendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang pedoman penilaian hasil belajar siswa, ketuntasan siswa secara substansi dan ketuntasan belajar dalam kurun waktu tertentu adalah apabila siswa sudah mencapai angka 3,00 atau dinyatakan dalam huruf B dengan rentang penilaian, konversi ke huruf dan keterangan ketuntasan, seperti terlihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 3.2: Rentang Penilaian, Konversi Ke Huruf Dan Keterangan

Ketuntasan

| Konversi Nilai |             |                    |        |              |                    |        |       |      |     |
|----------------|-------------|--------------------|--------|--------------|--------------------|--------|-------|------|-----|
| Nilai          | Pengetahuan |                    |        | Keterampilan |                    |        | Sikap |      | Ket |
| A              | 90,00       | $\leq \times$<br>< | 100,00 | 90,00        | $\leq \times$<br>< | 100,00 | X =   | 4,00 | SB  |
| B              | 80,00       | $\leq \times$<br>< | 89,00  | 80,00        | $\leq \times$<br>< | 89,00  | X =   | 3,00 | B   |
| C              | 70,00       | $\leq \times$<br>< | 79,00  | 70,00        | $\leq \times$<br>< | 79,00  | X =   | 2,00 | C   |
| D              | 0,00        | $\leq \times$<br>< | 69,00  | 0,00         | $\leq \times$<br>< | 69,00  | X =   | 1,00 | K   |

Sumber : Permendikbud No. 23 tahun 2016

Keterangan:

Tuntas = A, B, C

Tidak tuntas = D

## I. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

## 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awak ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
- c. Membuat desain proposal
- d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul



## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal
- b. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data
- e. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden untuk menggali data
- b. Berperan serta sambil mengumpulkan data
- c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia
- d. Melakukan penyajian data
- e. Melakukan analisis data lapangan.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai apa yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggungjawabkan.